

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu dari tujuh kompetensi perekam medis menurut Permenkes No. 377 tahun 2007 yang ke lima mengenai Standar Profesi Perekam Medis & Informasi Kesehatan yaitu statistik kesehatan. Perekam medis harus mampu menggunakan statistik kesehatan untuk menghasilkan informasi dan perkiraan (*forecasting*) yang bermutu tinggi sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan di bidang pelayanan kesehatan. Rekam medis dapat digunakan sebagai bahan statistik kesehatan, khususnya untuk mempelajari perkembangan kesehatan masyarakat dan untuk menentukan jumlah penderita pada penyakit-penyakit tertentu.

Dalam proses pembelajaran, peserta didik tentu memerlukan suatu media guna sebagai penunjang. Media berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi. Salah satu media pembelajaran adalah visual audio atau video. Media pembelajaran berbentuk video selain efektif dan efisien dipercaya dapat membuat aktivitas belajar menjadi menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Pribadi, 2017: 15). Dengan media video ini, peserta didik akan dipermudah dalam proses pembelajaran, karena video bersifat dapat diputar berulang-ulang sesuai kebutuhan.

Sebagai penunjang materi yang diperlukan mahasiswa jurusan perekam medis dan informasi kesehatan, media pembelajaran melalui buku dan *power points* saat ini belum efektif. Hal tersebut didukung oleh hasil nilai 50 mahasiswa semester 5 yang telah menempuh mata kuliah statistik informasi kesehatan (SIK) II tingkat 3 tahun ajaran 2018/2019. Setelah mahasiswa mengerjakan soal latihan Barber Jhonson rata-rata nilai yang didapat yaitu 54,8 dengan prosentase 64% mahasiswa tidak lulus dan 36% mahasiswa lulus. Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti terhadap 12 mahasiswa yang mendapatkan nilai terendah, 6 mahasiswa menyatakan

bahwa materi yang diajarkan sudah menjadi mata kuliah semester 3 sehingga sudah lupa, sedangkan 4 mahasiswa menyatakan bahwa sulit menangkap materi karena metode pembelajaran konvensional dengan media *power point* sebagai bahan ajar dirasa kurang, dan 2 mahasiswa mengaku kesulitan memahami materi karena faktor cara mengajar dosen. Hal tersebut di perkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Purwono Joni dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Media Audio-visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan” tahun 2014 yang memberikan kesimpulan bahwa hasil belajar siswa setelah guru menggunakan media audio visual mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar juga diikuti oleh peningkatan daya serap siswa dalam menerima pelajaran.

Meninjau permasalahan tersebut peneliti tertarik membuat suatu alternatif lain yang lebih efektif dan efisien yaitu pembuatan media pembelajaran video materi Grafik Barber Johnson guna meningkatkan pengetahuan untuk mahasiswa Perekam Medis dan Informasi Kesehatan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pembuatan dan implementasi video pembelajaran Grafik Barber Johnson terhadap pengetahuan bagi mahasiswa rekam medis?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan nilai pengetahuan mahasiswa dalam menggunakan media pembelajaran video materi statistik informasi kesehatan mengenai Grafik Barber Johnson dengan media pembelajaran *powerpoint*.

2. Tujuan Khusus

- a. Pembuatan dan uji validasi materi naskah mengenai Grafik Barber Johnson.
- b. Pembuatan dan uji validasi media pembelajaran video materi Grafik Barber Johnson.

- c. Pembuatan dan uji validasi soal *posttest* materi Grafik Barber Johnson sebanyak 25 soal ranah kognitif.
- d. Melakukan uji validitas dan realibilitas soal kepada 20 responden sebelum soal disebar untuk dilakukan pengambilan data hasil belajar mahasiswa.
- e. Sosialisasi dan implementasi media pembelajaran video materi Grafik Barber Johnson kepada kelompok eksperimen dan sosialisasi media pembelajaran *powerpoint* disertai penjelasan dosen materi Grafik Barber Johnson kepada kelompok kontrol.
- f. Mengukur nilai pengetahuan mahasiswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen
- g. Menganalisa perbedaan nilai pengetahuan mahasiswa terhadap materi Grafik Barber Johnson dengan menggunakan *powerpoint* dan dengan media pembelajaran video.
- h. Evaluasi dari pengguna terhadap video pembelajaran Grafik Barber Johnson dengan kuesioner Uji TAM

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran Statistik Informasi Kesehatan mengenai Grafik Barber Johnson

2. Bagi Institusi

Sebagai bahan ajar yang dapat dimanfaatkan oleh dosen DIII Perkam Medis dan Informasi Kesehatan.

3. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman dalam penelitian dan dapat menerapkan ilmu yang didapat dalam mengikuti pembelajaran di DIII Perkam Medis dan Informasi Kesehatan.